

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 5 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013



Disusun Oleh

Nama : Iyut Sustiasih Sudikno
NIM : 7101409074
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Supriyo, M.Pd

NIP. 195109111979031002

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP. 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat mengemban dan menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar di dalam kelas. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak yang terkait.

kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Suharso, M.Pd.,Kons. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Dr. Supriyo, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
6. Dra. Suhermini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Ekonomi.
7. H. Suharto, S.Pd. M.M. sebagai Kepala Sekolah SMP N 5 Semarang
8. Sri Susilastuti, S.Pd, sebagai Koordinator Guru Pamong PPL.
9. L. Any Asri Lestari, S.Pd sebagai Guru Pamong PPL IPS
10. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMP N 5 Semarang
11. Semua siswa - siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 5 Semarang Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas VIII E, IX C, IX E, IX F, IX G dan IX I
12. Teman – teman PPL di SMP N 5 Semarang
13. Dan semua pihak yang tidak mungkin untuk diucapkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Garis Besar Program Kerja	4
E. Sasaran Praktek Pengalaman	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 2.....	Program Tahunan
Lampiran 3.....	Program Semester
Lampiran 4.....	Silabus
Lampiran 5.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6.....	Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
Lampiran 7.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 8.....	Analisis Hari Efektif
Lampiran 9.....	Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
Lampiran 10.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 11.....	Jurnal Kelas
Lampiran 12.....	Soal Ulangan Harian 1
Lampiran 13.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 17.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 18.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 19.....	Daftar Piket harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2011: 3).

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - c. No. 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
4. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa
 - b. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan tahun 2010-2014
7. Keputusan Rektor UNNES :

- a. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di lingkungan fakultas serta program studi pada program pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. No. 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang
8. Peraturan Rektor UNNES No. 09 tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin

setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada 11 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang yang beralamat di di Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Kota Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 juli 2010, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP N 5 Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh wakil Kepala Sekolah SMP N 5 Semarang.

2. Kegiatan Inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP N 5 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering` terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan diberikan tugas untuk mengajar kelas IX I dan kelas VIII E Mata Pelajaran Ekonomi. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang

seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 1 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah perdagangan Internasional untuk kelas IX, dengan metode ceramah dan latihan soal serta menggunakan media powerpoint.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
- e. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa (guru Praktikan) banyak Hal yang bisa disimpulkan, diantaranya adalah Mengenai Tugas dan tanggungjawab seorang guru dalam Proses belajar mengajar, serta perlunya Inovasi dalam Pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- Perlu adanya hubungan yang berkelanjutan anatar mahasiswa PPL agar nantinya dapat menjalin relasi dalam rangka menunjang karir di dunia pendukung
- Mahasiswa PPL perlu menjalin Hubungan Baik dengan Sekolah Latihan
- Mahasiswa PPL diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan yang diperoleh dari sekolah latihan sebagai bekal menjadi guru professional.

2. Bagi SMP Negeri 5 Semarang

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Semarang, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMP Negeri 5 Semarang

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi mengenai proses pembelajaran selama praktikan mengajar di kelas..

Setelah hampir 2,5 bulan praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi-

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan mengenai uang dan lembaga keuangan serta perdagangan Internasional. Di SMP Negeri 5 Semarang, mata pelajaran ekonomi masuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran IPS Ekonomi. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran ekonomi cukup baik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, karena bidang studi ekonomi mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan manusia, sehingga sangat bermanfaat bagi para siswa.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran ekonomi dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran ekonomi cukup banyak, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang aktif dan hanya menggantung teman ketika berdiskusi.

2. Banyaknya materi yang bersifat hafalan menyebabkan para siswa sering lupa apabila mereka tidak memperhatikan betul materi yang disampaikan, sehingga metode yang menarik sangat diperlukan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran.

Mata pelajaran sejarah dan merupakan mata pelajaran yang mempelajari sejarah perang dunia I, perang dunia II juga mempelajari masa pra dan pasca kemerdekaan Indonesia. Di SMP Negeri 5 Semarang, mata pelajaran sejarah masuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran IPS Sejarah. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

3. Respon siswa terhadap mata pelajaran sejarah cukup baik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar,.
4. Penyampaian materi untuk mata pelajaran sejarah dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

3. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran sejarahnya cukup banyak, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang aktif dan hanya menggantungkan teman ketika berdiskusi.
4. Banyaknya materi yang bersifat hafalan menyebabkan para siswa sering lupa apabila mereka tidak memperhatikan betul materi yang disampaikan, sehingga metode yang menarik sangat diperlukan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan lancar karena didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya

papan tulis (*White board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 5 Semarang bernama Ibu L. Any Asri Lestari, S. Pd. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Dra. Hj. Suhermini, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

D. Kualitas Pembelajaran IPS Ekonomi-Sejarah di SMP Negeri 5 Semarang

Kualitas pembelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Setelah melaksanakan PPL III selama kurang lebih dua bulan, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai

bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

SMP Negeri 5 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 5 Semarang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah.

Sedangkan bagi pihak UNNES hendaknya dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

L. Any Asri Lestari, S.Pd

NIP. 19550505 197811 2002s

Iyut Sustiasih Sudikno

NIM 7101409074